

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah kunci untuk membentuk siswa menjadi manusia yang lebih baik dan berkembang di masa depan (Mustoip, 2023). Terutama pada pendidikan tingkat Sekolah dasar yakni dimana menjadi fase penting untuk perkembangan para peserta didik. Pendidikan di jenjang sekolah dasar menjadi peran yang tak tergantikan untuk pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter sangat penting untuk menentukan arah perkembangan yang peserta didik di masa depan. Dalam pendidikan sangat penting untuk menumbuhkan rasa sikap yang penuh bertanggung jawab sehingga dapat membentuk pribadi yang berkualitas.

Pendidikan yang sangat diperlukan saat ini adalah pendidikan yang mampu menggabungkan pendidikan karakter dengan pendidikan yang mampu mengoptimalkan Perkembangan semua aspek anak, baik dalam kognitif, fisik, sosial-emosional, dan kreativitas, dan spiritual(Safitri, 2020). Dengan sistem pendidikan seperti ini dapat membentuk arah berpikir anak. menjadi individu yang sempurna. Kualitas anak dapat diukur unggul tidak hanya dari sisi kognitif, tetapi juga sifat yang lebih baik dari setiap individu masing-masing anak.

Pendidikan karakter di tingkat Sekolah dasar tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada sikap yang dapat mempengaruhi karakter siswa dalam jangka panjang. Oleh karena itu pendidikan karakter yang efektif juga penting untuk peserta didik. Peserta didik yang memiliki karakter kuat dan baik maka mereka secara individual maupun sosialnya akan memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik..

Sehingga di sekolah dasar dilakukan penerapan kurikulum merdeka, kurikulum merdeka ini dirancang untuk berbagai aspek akademis juga disertai pendidikan karakter

yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik tidak hanya dalam aspek pengetahuan akademik, tetapi juga dalam pembinaan karakter peserta didik yang mereka bawa dimasa depan.

Di dalam kurikulum merdeka dapat mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik serta membentuk mereka menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar karakter peserta didik mampu berkembang dengan baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila maka memberikan penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila dalam kegiatan merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan.

Profil pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang diharapkan dengan tujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik. Selain itu, profil pelajar Pancasila juga untuk memperkuat peserta didik dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Pada profil Pelajar Pancasila, kompetensi dan karakter yang akan didalami tertuang dalam enam dimensi kunci yakni (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) berkebhinekaan global; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; (6) kreatif.

Kompetensi dan karakter yang diuraikan dalam profil pelajar pancasila akan diterapkan oleh peserta didik. penerapan profil pelajar pancasila dilakukan melalui budaya sekolah kegiatan intrakuler dan ekstrakurikuler yang mana didalamnya fokus dalam membangun karakter peserta didik dalam kesehariannya dengan tujuan ke enam dimensi akan terus dirasakan dan diterapkan oleh peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses kegiatan yang menjurus pada peningkatan kualitas pendidikan dan bagaimana pengembangan budi

pekerja seorang peserta didik dan dalam pendidikan itu selalu mengajarkan, membimbing serta membina setiap manusia untuk memiliki kompetensi intelektual, karakter dan keterampilan yang menarik minatnya (Sulastri et al., 2022).

Profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang memiliki tujuan untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara tidak formal, bentuk pembelajaran yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih aktif serta interaktif dan juga terlibat langsung dalam lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai potensi.

Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar sangat penting dilakukan karena peserta didik saat ini hidup pada zaman digitalisasi dan bahkan jika kita lihat kondisi di lapangan sudah semakin banyak terjadi kecanggihan teknologi semakin berkembang pesat. Begitu banyak teknologi yang dikembangkan terutama gadget. Gadget juga sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam semua kalangan orang tua, orang dewasa, bahkan anak-anak serta peserta didik.

Dalam segi pendidikan, gadget menjadi suatu tujuan yang berfungsi untuk memberikan informasi terkait pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan kebudayaan yang bisa berlanjut dari generasi ke generasi. Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, memastikan bahwa setiap individu memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas dan dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka. Maka dari itu kemajuan ilmu pengetahuan akan berjalan seiring waktu dengan penggunaan gadget.

Dampak yang positif maupun negatif terhadap beberapa aspek maupun dalam karakter para peserta didik. Di tengah penggunaan gadget yang semakin meluas, ada potensi bahwa karakter siswa akan terbentuk atau terpengaruh oleh kebiasaan digital mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana gadget dapat mendukung atau malah menghambat pengembangan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Di lingkungan sekolah, peran guru diperlukan untuk memastikan tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan oleh anak didiknya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka guru memberikan perhatian khusus dan siswa agar menggunakan gadget dengan baik dan benar agar dapat menumbuhkan semangat anak untuk belajar. Dengan demikian, selain sisi negatif, tentunya ada sisi positif bagi siswa yaitu memperoleh informasi dalam penyelesaian tugas sekolah. Dampak negatif bagi siswa yaitu bermain game online secara terus menerus akan membuat siswa malas belajar, yang akan mengakibatkan siswa tidak berminat untuk belajar.

Dengan hasil observasi yang dilakukan di sekolah dasar negeri temas 01, bahwa sekolahan tersebut memperbolehkan para siswa/siswi untuk menggunakan gadget jika mempelajari suatu materi yang diberikan oleh guru. Pada saat penggunaan gadget saat pelajaran. Bisa diamati bahwasannya para siswa lebih cenderung menggunakan gadget untuk membuka situs lain dan tidak mempelajari materi yang diberikan oleh guru serta tidak fokus pada pembelajaran yang berlangsung dikarenakan pikiran para siswa hanya ingin fokus gadget. Pemilihan gadget sebagai fokus penelitian didasarkan pada sifat penggunaannya yang bersifat pribadi dan langsung dioperasikan oleh siswa, sehingga memiliki potensi besar memengaruhi perilaku dan karakter mereka. Berbeda dengan proyektor yang hanya digunakan oleh guru sebagai alat bantu presentasi

Siswa kelas IV Sekolah Dasar dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka berada pada masa transisi perkembangan kognitif dan afektif yang penting. Pada usia ini, siswa sudah mulai memahami aturan sosial, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan mulai aktif menggunakan teknologi secara mandiri. Selain itu, siswa kelas IV juga telah terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran berbasis gadget. Hal tersebut dapat berdampak pada karakter profil pelajar pancasila yang sudah diterapkan pada sekolah tersebut. Sesuai dengan latar belakang sehingga dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Temas.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana dampak penggunaan gadget terhadap karakter pada dimensi Profil Pelajar Pancasila siswa di kelas IV SDN Temas 01?
2. Apa yang paling berdampak pada dimensi Profil Pelajar Pancasila saat penggunaan gadget pada siswa kelas IV SDN Temas 01?
3. Bagaimana strategi guru yang digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan gadget pada siswa kelas IV SDN Temas 01?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap karakter pada dimensi Profil Pelajar Pancasila siswa di kelas IV SDN Temas 01
2. Untuk mengetahui yang paling berdampak pada dimensi Profil Pelajar Pancasila saat penggunaan gadget pada siswa kelas IV SDN Temas 01

3. Untuk mengetahui strategi guru yang digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan gadget pada siswa kelas IV SDN Temas 01

#### **D. Manfaat Penelitian**

Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Karakter pada Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tamas 01 ini memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

1. Memberikan gambaran tentang dampak dari penggunaan gadget terhadap karakter pada profil pelajar pancasila pada siswa.
2. Dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana teknologi, khususnya gadget dalam pendidikan dasar.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Guru

- a) Dapat dijadikan pedoman untuk era globalisasi yang terkait dengan penggunaan gadget pada kalangan siswa.
- b) Dapat memahami dampak dari penggunaan gadget dapat berpengaruh terhadap pengembangan karakter profil pelajar pancasila pada siswa.

###### b. Bagi siswa

Dapat memberikan wawasan kepada siswa tentang penggunaan gadget secara positif dalam konteks pembelajaran dan mengurangi batasan penggunaan gadget.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu wawasan informasi, dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berhubungan dengan penggunaan gadget pada siswa.

### **E. Batasan Penelitian**

Dengan luasnya permasalahan dalam pembelajaran, maka pada penelitian ini perlu diadakannya pembatasan penelitian. Adapun pembatasan penelitian adalah

1. Penelitian ini dilakukan melibatkan siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri temas 01 dengan jumlah 28 siswa
2. Penelitian ini hanya mencakup penggunaan gadget pada proses pembelajaran yang terkait akan dimensi profil pelajar pancasila
3. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas IV dan Peserta didik kelas IV

### **F. Definisi Operasional**

Sebagai penegas makna istilah dalam penelitian, diperlukan definisi oprasional secara konseptual yang mengembangkan karakteristik yang akan dikembangkan. Adapun definisi oprasional yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan gadget

Merupakan hal dimana penggunaan gadget merujuk pada frekuensi dan durasi waktu yang dihabiskan oleh siswa untuk menggunakan perangkat teknologi seperti smartphone atau tablet dalam kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran.

2. Karakter profil pelajar pancasila

Merupakan aspek karakter siswa yang tercermin dalam kurikulum merdeka memiliki enam dimensi dengan nilai-nilai luhur pancasila yang dapat mengubah siswa menjadi manusia yang lebih bermanfaat.

### 3. Dampak penggunaan gadget

Merupakan pengaruh apa yang ditimbulkan selama siswa menggunakan gadget dalam segi pengaruh positif dapat memperkuat siswa ataupun pengaruh negatif yang memperburuk siswa.

